

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pengajaran utama yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Pelajaran Bahasa Indonesia pada esensinya memiliki empat komponen keterampilan berbahasa, di antaranya yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan siswa saat proses pembelajaran dalam pendidikan formal atau sekolah (Wibowo, 2016: 2). Menulis menjadi kegiatan berkomunikasi yang menggunakan bahasa tulis. Tulisan terdiri dari rangkaian huruf yang berkaitan dengan segala lambang tulis, di antaranya berupa tanda baca dan ejaan (Iskandarwassid, 2015: 18).

Bahasa resmi Indonesia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sering digunakan sebagai alat untuk melakukan komunikasi antar wilayah di Negara dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia, membantu siswa memahami tata bahasa, penggunaan bahasa dan pengucapan bahasa Indonesia melalui pengajaran langsung atau tidak langsung. Selain mengajarkan detail bahasa umum, pelajaran bahasa Indonesia juga mencakup level pembelajaran fonologi, morfologi, dan semantik. Keterampilan berbicara siswa ditekankan saat mereka belajar bahasa Indonesia di kelas. Belajar bahasa Indonesia pada dasarnya adalah melatih percakapan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan bahasa Indonesia dapat dipelajari secara terus menerus melalui pembelajaran dan kegiatan langsung. Bahasa lisan maupun tulisan, ketika kita menggunakan bahasa. Bahasa lisan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan diskusi di berbagai pertemuan formal. Sementara itu, bahasa tulisan digunakan baik dalam formal maupun informal. Pada dasarnya kesalahan bahasa disebabkan oleh seseorang yang menggunakan bahasa itu sendiri. Tentu saja, sangat mungkin salah satu kesalahan bahasa yang diakibatkan oleh pengaruh bahasa lain, seperti bahasa Ibunya (bahasa daerah) akan terjadi tanpa disadari oleh penuturnya. Karena masalah kompetensi, siswa mengalami kesalahan dalam berbahasa. Dengan kata

lain, siswa belum bisa memahami linguistik bahasa yang mereka gunakan. Kesalahan bahasa dihasilkan secara terus menerus dan sistematis. Kesalahan bahasa yang dibuat oleh siswa merupakan aspek pembelajaran yang tak terhindarkan.

Menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah Menengah Pertama (SMP) atau lembaga sejenis. Teks berita adalah teks yang mencakup informasi tentang peristiwa terkini berdasarkan fakta penting (Rahma, 2020: 10). Aspek terpenting dalam dunia pendidikan adalah menulis. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu kemampuan menulis sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa. Siswa dituntut untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka secara tertulis ketika mereka menulis, dan mereka diminta untuk mendasarkan ide-ide mereka pada pengetahuan dan pengalaman mereka.

Secara tertulis, siswa harus mampu mengekspresikan diri dalam bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Mengenai kegiatan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan kegiatan tersebut dalam salah satu kegiatan menulis teks berita. Teks berita ini merupakan salah satu materi ajar yang terdapat dalam kompetensi dasar (KD) pada kurikulum 2013 satuan pendidikan di sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. Dalam kompetensi dasar (KD) 4.2 siswa dituntut untuk menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Penelitian ini dilakukan sehubungan dengan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 1 Gunung Jati Cirebon. Di sekolah tersebut peneliti menemukan permasalahan dalam kegiatan praktik mengajar di kelas sekaligus melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks, terutama yaitu teks berita. Namun, di dalam pelaksanaan kegiatan menulis teks berita tersebut terdapat kesalahan berbahasa pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung jati Cirebon.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesalahan berbahasa pada siswa, seperti: minimnya kemampuan siswa dalam berlatih menulis, minimnya penguasaan dalam merangkai sebuah kalimat, rendahnya penguasaan penggunaan EYD, dan pengetahuan kosakata terbatas. Selain itu, diambilnya permasalahan ini karena kurangnya kemahiran siswa dalam menggunakan struktur bahasa tulis rata

rata masih rendah. Selain itu, diambilnya permasalahan ini karena kurangnya kemahiran siswa dalam menggunakan struktur bahasa tulis rata-rata masih rendah. Oleh karena, itu analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan yang dapat mengurangi banyaknya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis. Selain itu juga, pemanfaatan teks berita melalui sebuah video pembelajaran dapat menjadi upaya lain agar siswa tidak melakukan kesalahan berbahasa secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan guna menemukan, memperbaiki, dan memanfaatkan penggunaan bahasa pada teks berita siswa sehingga tidak ada lagi kesalahan berbahasa terkait penggunaan ejaan, morfologi, dan sintaksis.

Dari pernyataan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian terkait analisis kesalahan berbahasa pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung Jati Cirebon dan pemanfaatannya sebagai video pembelajaran, dengan memperhatikan tataran linguistik yang difokuskan pada kajian bidang ejaan, bidang morfologi, dan bidang sintaksis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN I Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana bentuk kesalahan morfologi pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN I Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN I Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023?
4. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis kesalahan berbahasa pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai video pembelajaran teks berita?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN I Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan morfologi pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN I Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan sintaksis pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN I Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023.
4. Mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis kesalahan berbahasa pada teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai video pembelajaran teks berita.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi mengenai analisis kesalahan berbahasa pada sebuah teks, salah satunya teks berita, yang dilakukan oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), baik secara tulisan maupun lisan. Serta dapat memperkaya khazanah kepustakaan kesalahan berbahasa pada kajian bidang ejaan, bidang morfologi, dan bidang sintaksis.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks dan dapat mengevaluasi diri agar pemahaman menulis sebuah teks meningkat.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk lebih peka terhadap kesalahan berbahasa yang kerap kali dilakukan oleh siswa. Selain itu, penelitian ini sebagai bentuk sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memberikan motivasi kepada siswa,

agar memiliki kemampuan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan rujukan dalam usaha meningkatkan inovasi pembelajaran bagi para guru bahasa Indonesia, dengan memberikan pemahaman terkait bentuk -bentuk kesalahan berbahasa.

